

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Blues adalah salah satu bentuk seni musik Amerika yang juga merupakan salah satu unsur pokok dalam musik jazz. Para musisi jazz telah bertahun-tahun menerima blues 12 bar (dengan tiga frase setiap empat bar) sebagai standar untuk memenuhi kebutuhan permainan musik mereka. Dua frase pertama berisi pertanyaan yang diulang yaitu pada birama 1-4 yang disebut frase A, kemudian dilanjutkan pada frase A' (aksen) yaitu pada birama 5-8 dan dijawab atau ditanggapi pada frase terakhir B yaitu pada birama ke 9-12.¹

Walaupun sering dimainkan dengan berbagai variasi, namun bentuk blues yang paling sederhana adalah menggunakan akor-akor I7, IV7, V7. Bentuk blues yang demikian ini menuntun pemain untuk mengadakan tanya jawab dalam susunan 12 birama tersebut, dimana frase pertama memperkuat frase kedua. Dalam blues 12 birama momen tegangan harmonik terbesarnya adalah ketika akord V7 terdengar setelah bagian pertanyaan diajukan untuk ke dua kalinya dan sesaat ketika jawaban dimulai. Ketika jawaban selesai, akor kembali ke kunci tonika yang mengawali semuanya.²

Disamping ikut membentuk musik jazz, blues juga membuat alur tersendiri melalui corak-corak seperti *urban blues*, *blues spiritual*, *country blues*, *boogie woogie*, *electric blues*, *jump blues*. Di antara banyaknya *subgenre blues*, pemain piano mendapat tempat tersendiri karena dari *genre blues* didapatkan gaya khusus untuk pemain piano yaitu *ragtime*, *stride* dan *boogie*

¹ Dariusz Terefenko. *Jazz Theory From Basic to Advanced Study* .(New York: Routledge, 2014) hlm. 108.

² John F. Szwed. *Memahami dan Menikmati Jazz*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 31-32.

woogie.³ Kebanyakan pemain piano *boogie woogie* menggunakan teknik *stride* piano, yaitu pengembangan dari pola bass tangan kiri *ragtime* dengan penambahan bentuk yang lebih kompleks di mana tangan kiri melangkah dari dua not bass yang seringkali berjarak satu oktaf pada register sedang, sementara tangan kanan berimprovisasi dengan lebih bebas. *Boogie woogie* merupakan gaya permainan piano blues dengan progresi akor I7-IV7-V7 atau blues 12 birama dengan pola irama bass yang berubah mengikuti pola perubahan akor.⁴ Gaya *baseline* dalam *boogie woogie* merupakan akar yang mempengaruhi teknik *walking bass*⁵ dalam jazz yang diperkuat dengan *swinging feel* yang merupakan salah satu komponen dengan musik jazz.

Dua pianis dunia sekaligus *arranger* dan pimpinan band *swing* yang mempengaruhi perkembangan musik jazz yaitu Duke Ellington dan Count Bessie adalah merupakan pianis *ragtime* dan *stride*.⁶ Di Indonesia terdapat juga pianis *stride* dan *ragtime* yang cukup terkenal yaitu Hendra Wijaya, seorang pemain organ sekaligus pianis. Namanya dikenal karena ia pernah menjuari perlombaan *electone* tingkat nasional dan kemudian dikirim ke Tokyo (Jepang) mewakili Indonesia pada festival *electone* tingkat internasional dengan memperoleh juara ke dua dunia. Pada tahun 1981 Hendra Wijaya bergabung dengan bentukan pejazz Ireng Maulana dalam Ireng Maulana all stars dan kemudian merilis album jazz tempo *doeloe*.⁷

Selama penulis berstudi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta penulis mendapati bahwa penerapan teknik *stride* pada permainan piano jazz masih jarang digunakan baik dalam format solo maupun band, karena teknik ini terasa cukup sulit untuk dimainkan, dimana tangan kiri bertugas untuk memainkan bass dan akor sedangkan tangan kanan memainkan melodi, kesulitan yang sama terasa juga ketika menerapkan teknik *walking bass* pada format piano solo karena

³ https://en.wikipedia.org/wiki/piano_blues, diakses pada tanggal 29 oktober 2018.

⁴ *Ibid.*, hlm. 65.

⁵ <https://study.com/academy/lesson/walking-bass-definition-patterns-technique.html>, diakses pada tanggal 29 oktober 2018.

⁶ *Ibid.*, hlm. 73.

⁷ <http://www.horizon-line.com/planet-jazz/musisi-jazz-indonesia/hendra-wijaya/>, diakses pada tanggal 29 oktober 2018.

disatu sisi tangan kiri harus menjaga tempo sedangkan disisi lain tangan kanan memainkan melodi.

Walking bass sendiri merupakan teknik bermain bass dengan menggunakan tangga nada yang sesuai dari masing-masing akor. Secara umum nilai notnya $\frac{1}{4}$ yang menggunakan pergerakan maju dan mundur selangkah demi selangkah dan tidak menutup kemungkinan menambahkan variasi ritmis dan nada kromatis.⁸

Pada pembahasan ini penulis akan memainkan lagu berjudul *Blame Game* yang di ciptakan oleh Luca Sestak. Penulis tertarik untuk membawakan lagu ini karena memiliki bentuk tema, iringan musik dan teknik yang unik pada tangan kiri yaitu *stride* piano, hal ini dapat menambah keahlian permainan piano penulis dalam memainkan teknik *stride* piano dan juga teknik *walking bass* pada piano.

Berangkat dari penjelasan di atas, maka timbul sebuah pemikiran yang menghasilkan gagasan dalam bentuk penelitian dengan mengangkat sebuah teknik bermain piano solo dalam salah satu repertoar resital tugas akhir dengan menerapkan teknik *walking bass* yang membutuhkan konsentrasi dan keluesan dalam permainan piano solo. Tangan kiri selain berperan memainkan bass juga mempunyai fungsi untuk menjaga tempo dan ritmis, sambil tangan kanan memainkan melodi atau tema lagu.

B. Rumusan Penyajian Musik

Berdasarkan latar belakang di atas teknik *walking bass* pada piano jazz blues merupakan pilihan bahasan penulis dalam penelitian ini. Penulis akan menganalisis tema lagu, progresi akor dan mentranskrip tema lagu yang akan dimainkan untuk mengetahui pendekatan mana yang

⁸ www.fundamental-changes.com/waking-bass-line/, diakses pada 29 oktober 2018.

sesuai untuk digunakan dalam menerapkan teknik *walking bass* piano jazz blues yang akan diterapkan pada lagu *Blame Game* yang diciptakan oleh Luca Sestak. Maka dari itu dapat diuraikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Pendekatan apa yang sesuai dalam menerapkan teknik *walking bass* pada lagu *Blame Game*.
2. Bagaimana tahapan-tahapan dalam melatih teknik *walking bass* pada piano.

C. Tujuan Penyajian Musik

Dari rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pendekatan apa yang sesuai dalam menerapkan teknik *walking bass* pada lagu *Blame Game*.
2. Mengetahui bagaimana tahapan dalam melatih teknik *walking bass* pada piano.

D. Manfaat

Resital Tugas Akhir ini tidak hanya memberikan hiburan kepada audiens semata, tetapi juga diharapkan dapat berguna untuk memperkaya wawasan bagi Mahasiswa musik khususnya pop jazz tentang teknik *walking bass* terutama pada piano jazz blues. Adapun manfaat yang didapatkan penulis yaitu:

1. Meningkatkan kemampuan penulis dalam bermusik khususnya dalam memainkan instrumen piano
2. Meningkatkan kemampuan penulis dalam mentranskrip dan memainkan lagu "*Blame Game*" dengan teknik *stride* dan juga dalam memainkan teknik *walking bass* pada piano.
3. Memberikan informasi kepada pianis tentang teknik *walking bass* pada instrumen piano
4. Dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bahan pengajaran di jurusan musik ISI Yogyakarta.